

## ABSTRAK

### **Alqadri Pitomanda, (2012): Hubungan Daya Ledak Otot Lengan dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Ketepatan *Smash* Pemain Bulutangkis SMP Negeri 1 Bangkinang Barat.**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di lapangan yaitu terdapat banyak kesalahan yang dilakukan oleh para atlet bulu tangkis dalam melakukan *smash*, sehingga bola (*shuttlecock*) yang dipukul sering menyangkut di net, melebar di samping atau keluar lapangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan daya ledak otot lengan dan daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan ketepatan *Smash* bulutangkis pemain bulu tangkis SMP Negeri 1 Bangkinang Barat.

Jenis penelitian adalah korelasional, Populasi dalam penelitian ini adalah pemain bulu tangkis SMP Negeri 1 Bangkinang Barat yang berjumlah 37 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, maka yang dijadikan sampel sebanyak 20 orang yaitu putera saja. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan tes *ball medicine*, tes *vertical jump*, dan ketepatan *Smash*. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi *product moment* sederhana dan ganda

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa dari hasil daya ledak otot lengan mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan ketepatan *Smash* bulutangkis pemain bulu tangkis SMP Negeri 1 Bangkinang Barat, ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu  $r_{hitung} 0,48 > r_{tabel} 0,444$ . Kemudian dari hasil yang diperoleh daya ledak otot tungkai mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan ketepatan *Smash* pemain bulu tangkis SMP Negeri 1 Bangkinang Barat, ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu  $r_{hitung} 0,51 > r_{tabel} 0,444$ . Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara daya ledak otot lengan dan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan ketepatan *Smash* bulutangkis pemain bulu tangkis SMP Negeri 1 Bangkinang Barat, Ini ditandai dengan hasil yang diperoleh  $R_{hitung} 0,73 > R_{tabel} 0,444$

***Kata kunci: daya ledak otot lengan, daya ledak otot tungkai.***